

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian bab III dan IV penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep Tuhan menurut Gus Dur dapat dilihat dari segi pengertian dan cara-cara memahami Konsep Tuhan, sebagai berikut:
 - a. Beriman kepada Allah swt ialah menegaskan dengan pasti tentang adanya Allah, semua kesempurnaan dan keagungan yang dimiliki-Nya, hanya Dialah yang berhak untuk disembah, hati disertai kemantapan dalam apadalam tingkah lakunya, sesuai dengan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Iman kepada Allah adalah prinsip dasar dari ‘aqidah Islam. Konsep Tuhan menurut Gus Dur dapat kita lihat dari wawasan tentang merasakan kehadiran Tuhan yang hanya akan tercapai, jika manusia mampu berdialog dandekat dengan Tuhannya. Keintiman manusia dalam situasi seperti itu, akan diimbangi dengan keintiman Tuhan dengan dirinya sendiri, yang akan memberinya kekuatan untuk menyelesaikan kekacauan yang diciptakannya sendiri.
 - b. Cara-cara memahami Tuhan menurut Gus Dur adalah dengan memaknai apa yang diciptakan oleh Allah yakni melalui realitas-realitas yang ada. Selain itu, bagi Gus Dur antara keimanan dan etika sosial harus seimbang yakni imanannya tidak hanya bersifat individu, tetapi membawa manfaat bagi orang lain atau masyarakat luas.

2. Tuhan Tidak Perlu Dibela menurut Gus Dur ialah bahwa Allah itu Dzat Yang Maha Besar, Ia tidak memerlukan pembuktian akan kebesaran-Nya. Ia Maha Besar karena Ia ada, apapun yang diperbuat orang atas diri-Nya, sama sekali tidak ada pengaruhnya atas wujud-Nya dan atas kekuasaan-Nya. Bagi Gus Dur *Tuhan tidak perlu dibela*, Dia sudah Maha Segalanya. Menurutny belalah mereka yang diperlakukan tidak adil. Salah satunya adanya kesenjangan antara si miskin dan si kaya serta adanya perlakuan tidak adil terhadap kaum minoritas. Pertarungan yang Allah tetapkan di dunia manusia bukanlah pertarungan untuk mencari kemenangan demi menindas pihak yang lemah dan kalah, melainkan pertarungan untuk memakmurkan dunia dengan pedoman hidup Allah swt. Mengkafirkan orang jelas merupakan tindakan salah. Al-qur'an sudah menetapkan agama yang benar di sisi Allah adalah Islam. Persamaan teologis antara dua agama tidak akan mungkin ada kalau diartikan sebagai hak merumuskan kebenaran mutlak Tuhan
3. Adapun implemetasi Konsep Tuhan menurut Gus Dur dalam kehidupan ialah kepedulian sosial di mana moralitas yang ditumbuhkan dan memiliki watak utama yang berupa keterlibatan pada perjuangan si miskin untuk memperoleh kehidupan yang layak dan penghargaan yang wajar atas hak-hak asasi mereka. Hal ini dikarenakan semakin tinggi martabat manusia yang menjadi pemeluknya maka semakin tinggi pula martabat agama itu sendiri.

B. Saran – Saran

Meskipun Konsep Tuhan merupakan konsep yang klasik, namun hal itu penting untuk diteliti karena pembahasan tentang Tuhan tidak ada habisnya sebab manusia pada dasarnya mempunyai naluri untuk percaya kepada Tuhan dan menyembah-Nya, dan disebabkan berbagai latar belakang masing-masing manusia yang berbeda-beda dari satu tempat ke tempat dan dari satu masa ke masa, maka agama menjadi beraneka ragam dan berbeda-beda meskipun pangkal tolaknya sama, yaitu naluri untuk percaya kepada wujud maha tinggi tersebut. harapan serta dambaan setiap orang beragama, khususnya beragama Islam agar bisa menjadi sebaik-baiknya makhluk dimata Tuhan. Berdasarkan hal tersebut maka Tuhan perlu diteliti lebih dalam lagi karena itu hendaknya dibuka dan diberi kesempatan pada peneliti lain untuk membuka misteri yang terkandung dari Konsep Tuhan.